

**IMPLEMENTASI SENAM OTAK DALAM MENGENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN KOGNITIF DAN BAHASA ANAK USIA DINI
STUDI KASUS DI RA RAHMAH ELYUNUSIAH II MEDAN**



Oleh :

WINDA NURI ADINDA

NIM : 18204030025

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

YOGYAKARTA

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117

Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1069/Un.02/DT/PP.00.9/05/2021

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI SENAM OTAK DALAM MENGEKEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DAN BAHASA ANAK USIA DINI STUDI KASUS DI RA RAHMAH ELYUNUSIAH II MEDAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WINDA NURI ADINDA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 18204030025
Telah diujikan pada : Jumat, 16 April 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

 Ketua Sidang
Dr. Hj.
Maemona
h, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60867d6533e08

 Penguji I
Dr. Hj. Na'imah, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 60b1be6eb9ae6

 Penguji II
Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6094f178c5e20





Valid ID: 60cc06c06ad40

Yogyakarta, 16 April 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Winda Nuri Adinda S.Pd**
NIM : 18204030025
Jenjang : Magister (S-2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi : -

Menyatakan bahwa naskah tesis saya yang berjudul : **Implementasi Senam Otak Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Dan Bahasa Anak Usia Dini Studi Kasus Di RA Rahmah Elyunusiah II Medan** secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau dituliskan orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN MULIYAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 08 April 2021
Yang Membuat Pernyataan



Winda Nuri Adinda, S.Pd
NIM : 18204030025

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb,

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Implementasi Kegiatan Senam Otak Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif dan Bahasa Anak Usia Dini di RA Rahmah Elyunusiah II Medan

yang ditulis oleh :

Nama : Winda Nuri Adinda
NIM : 18204030025
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamu 'alaikum wr. wb,

Yogyakarta, 08 April 2021

Pembimbing



Dr. Hj. Maemonah, M.Ag
NIP. 197303092002122006

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Winda Nuri Adinda, S.Pd**
NIM : 18204030025
Jenjang : Magister (S-2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi : -

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas photo dengan menggunakan jilbab dalam Ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak :

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut karena menggunakan jilbab

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima Kasih.

Yogyakarta, 08 April 2021
Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Winda Nuri Adinda, S.Pd
NIM. 18204030025

ABSTRAK

Winda Nuri Adinda, Implementasi Senam Otak Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif dan Bahasa Anak Usia Dini Studi Kasus di RA Rahmah Elyunusiah II Medan, Tesis, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021

Penelitian ini dilakukan dan dilatarbelakangi oleh pentingnya mengembangkan kemampuan kognitif dan bahasa sejak usia dini. Karena pada dasarnya pertumbuhan dan perkembangan anak tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan perkembangan struktur otak. Oleh karena itu salah satu cara agar dapat mengembangkan kemampuan kognitif serta kemampuan bahasa anak adalah dengan melakukan senam otak. Senam otak yang merupakan rangkaian gerakan sederhana yang sangat baik diterapkan untuk mengatasi masalah gangguan belajar pada anak serta dapat memudahkan anak dalam belajar. Senam otak merupakan stimulus yang dapat diberikan kepada anak agar kemampuan kognitif (Belajar dan pemecahan masalah, berpikir logis, serta berpikir simbolik) serta kemampuan bahasa (menyimak, berbicara, membaca, menulis) dapat dikembangkan dengan baik. RA Rahmah Elyunusiah II Medan sudah mengimplementasi kegiatan senam otak di sekolah mereka sebagai bentuk usaha guru dalam mengembangkan kemampuan anak dalam belajar baik itu dari aspek kemampuan kognitif dan bahasa anak didik.

Penelitian ini dilakukan di RA Rahmah Elyunusiah II Medan Semester I tahun ajaran 2020/2021. Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui bahwa senam otak dikatakan dapat mengembangkan kemampuan kognitif dan bahasa anak usia dini di RA Rahmah Elyunusiah II Medan, 2) Untuk mengetahui proses Implementasi senam otak di RA Rahmah Elyunusiah II Medan, 3) Untuk mengetahui dampak senam otak terhadap kemampuan kognitif dan kemampuan bahasa anak usia dini di RA Rahmah Elyunusiah II Medan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan psikologi perkembangan dan strategi studi kasus. Adapun data yang diperoleh bersumber dari beberapa informan yaitu, kepala sekolah, guru, serta anak. Data-data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bersifat kualitatif, maka analisis data yang digunakan adalah induktif. Artinya dari pra penelitian hingga akhir penelitian yang dilakukan di sekolah sehingga dapat memperoleh data yang lengkap dan dapat membuat kesimpulan dari hasil pengamatan dilapangan.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Senam otak dikatakan dapat mengembangkan kemampuan kognitif dan bahasa anak usia dini adalah karena senam otak dapat merangsang cara kerja otak serta memaksimalkan fungsi otak. Senam otak juga dapat mengatasi hambatan-hambatan belajar pada anak. Baik pada saat anak belajar dan memecahkan masalah, berpikir logis, berpikir simbolik (aspek kemampuan kognitif), serta belajar membaca, menulis, berbicara atau komunikasi serta menyimak pada saat orang lain berbicara atau memberi penjelasan (aspek kemampuan bahasa). 2) Proses implementasi senam otak di RA

Rahmah Elyunusiah II Medan sudah dicantumkan kedalam rancangan pembelajaran di sekolah. Kegiatan senam otak dilaksanakan setiap seminggu sekali yaitu hanya pada hari senin saja selama 15 menit dikarenakan peraturan pemerintah tentang wabah covid 19 yang membatasi kegiatan pembelajaran dikelas dan dilakukan di dalam kelas. Adapun Implementasi kegiatan senam otak di RA Rahmah Elyunusiah II Medan menggunakan 4 tahapan gerakan yaitu ECAP, E untuk *energetic*, C untuk *clear*, A untuk *active*, dan P untuk *positive*. 3) Dampak Senam Otak Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif dan Bahasa Anak Usia Dini di RA Rahmah Elyunusiah II Medan yaitu : untuk kemampuan kognitif senam otak dapat membantu anak mengatasi masalah-masalah gangguan belajar sehingga anak kembali semangat belajar dan fokus saat mengikuti proses pembelajaran disekolah. Setelah melakukan kegiatan senam berpikir logis anak semakin berkembang. Anak mengenal perbedaan kanan dan kiri. Dengan melakukan senam otak daya ingat anak semakin berkembang hal itu terbukti anak mampu menghitung tempo gerakan serta nama-nama gerakan pada senam otak. Untuk kemampuan bahasa berdasarkan kemampuan menyimak anak pada saat kegiatan senam otak menunjukkan bahwa anak mampu menyimak dengan baik arahan yang diberikan oleh guru. Terlihat jelas bahwa anak semakin bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Dengan bersemangat anak semakin percaya diri dalam menjawab pertanyaan dari guru. Pada saat guru bertanya kepada anak tentang pendapat mereka mengenai senam otak, anak-anak dengan kompaknya menjawab senang sekali.

Kata Kunci: *Senam Otak, Kemampuan Kognitif, Kemampuan Bahasa*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Winda Nuri Adinda, Implementation of Brain Exercise in Developing Early Childhood Cognitive and Language Abilities Case Study at RA Rahmah Elyunusiah II Medan, Thesis, Postgraduate Program of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2021

This research was conducted and motivated by the importance of developing cognitive and language abilities from an early age. Because basically the growth and development of children cannot be separated from the development of brain structures. Therefore, one way to develop cognitive abilities and language skills in children is to do brain exercises. Brain exercise which is a series of simple movements that are very well applied to solve learning problems in children and can make it easier for children to learn. Brain exercise is a stimulus that can be given to children so that cognitive abilities (learning and problem solving, logical thinking, and symbolic thinking) and language skills (listening, speaking, reading, writing) can be developed properly. RA Rahmah Elyunusiah II Medan has implemented brain exercise activities in their schools as a form of teacher effort in developing children's abilities in learning both from the aspects of students' cognitive and language abilities.

This research was conducted at RA Rahmah Elyunusiah II Medan Semester I in the academic year 2020/2021. The objectives of this study were 1) To find out that brain exercise is said to be able to develop cognitive and language abilities in early childhood at RA Rahmah Elyunusiah II Medan, 2) To determine the process of implementing brain exercise at RA Rahmah Elyunusiah II Medan, 3) To determine the impact of exercise brain on cognitive abilities and language skills of early childhood at RA Rahmah Elyunusiah II Medan. This research uses qualitative research with a developmental psychology approach and a case study strategy. The data obtained came from several informants, namely, the principal, teachers, and children. The data obtained from the results of observations, interviews and documentation. This research is qualitative in nature, so the data analysis used is inductive. This means that from pre-research to the end of research carried out in schools so that they can obtain complete data and can make conclusions from field observations.

The results of this study are: 1) Brain exercise is said to be able to develop cognitive and language abilities in early childhood because brain exercise can stimulate the workings of the brain and maximize brain function. Brain exercise can also overcome learning barriers in children. Both when children learn and solve problems, think logically, think symbolically (aspects of cognitive abilities), as well as learn to read, write, speak or communicate and listen when other people speak or provide explanations (aspects of language skills). 2) The process of implementing brain exercises at RA Rahmah Elyunusiah II Medan has been included in the learning design in schools. Brain exercise activities are carried out once a week, which is only on Monday for 15 minutes due to government regulations regarding the Covid 19 outbreak which limit learning activities in

class and carried out in the classroom. The implementation of brain exercise activities at RA Rahmah Elyunusiah II Medan uses 4 stages of movement, namely ECAP, E for energetic, C for clear, A for active, and P for positive. 3) The Impact of Brain Exercise in Developing Early Childhood Cognitive and Language Abilities at RA Rahmah Elyunusiah II Medan, namely: for cognitive abilities, brain exercise can help children overcome learning disorders problems so that children return to their enthusiasm for learning and focus when participating in the learning process at school. After doing gymnastics, the child's logical thinking develops. Children recognize the difference between right and left. By doing brain exercise, the child's memory is developing, it is proven that the child is able to calculate the tempo of the movement and the names of the movements in brain exercise. For language skills based on the child's listening ability during brain exercise activities, it shows that the child is able to listen well to the directions given by the teacher. It is clear that the children are getting more enthusiastic about the lessons. With enthusiasm, the child is increasingly confident in answering questions from the teacher. When the teacher asked the children about their opinion about brain exercise, the children answered compactly very happy.

Keywords: Brain Gym, Cognitive Ability, Language Ability



MOTTO

*Without Education, We Are In A Horrible And Deadly Danger
Of Taking Educated People Seriously*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis Ini Saya Persembahkan Untuk Prodi Magister Pendidikan Islam Anak Usia
Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penelitian tesis ini dapat diselesaikan sebagaimana yang di harapkan. Tidak lupa shalawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT. Tesis yang berjudul **“Implementasi Senam Otak Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif dan Bahasa Anak Usia Dini Studi Kasus di RA Rahmah Elyunusiah II Medan”** telah terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan tesis ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Phil. AlMakin, S.Ag, MA. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Suyadi, S.Ag, M.A., Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr.Hj. Na'imah , M. Hum. Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta sekaligus penguji I siding tesis saya.

5. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag. Selaku dosen pembimbing tesis sekaligus ketua siding tesis saya
6. Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M. Si. Selaku penguji II siding tesis saya.
7. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, bagian akademik dan staf perpustakaan yang telah memberikan layanan serta bantuan kepada penulis.
8. Keluarga besar RA Rahmah Elyunusiah II Medan yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
9. Untuk Ayahanda dan Alm. Ibunda tercinta yang selalu mendukung penulis dalam menuntut ilmu dan membesarkan penulis dengan penuh pengorbanan sehingga menjadi seorang anak yang kuat dan mau memperjuangkan apa yang dicita-citakan.

Atas semua bantuan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih. Semoga amal yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Kritik serta saran yang membangun penulis harapkan bagi kesempurnaan tesis ini masa yang akan datang. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca yang budiman. Amin.

Yogyakarta, 08 April 2021
Penulis

Winda Nuri Adinda

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN BERHIJAB	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
MOTTO	x
PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Senam Otak Untuk Anak Usia Dini 5-6 Tahun	21
B. Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini 5-6 Tahun	37
C. Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun	45

BAB III Gambaran Umum Sekolah RA Rahmah Elyunusiah II Medan.....	55
A. Letak Geografis RA Rahmah Elyunusiah II Medan	55
B. Profil Sekolah.....	56
C. Sejarah Berdirinya RA Rahmah Elyunusiah II Medan	56
D. Visi Misi dan Tujuan Sekolah.....	56
E. Kurikulum Sekolah	57
F. Struktur Organisasi	65
G. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	68
A. Senam Otak Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif dan Bahasa Anak Usia Dini di RA Rahmah Elyunusiah II Medan	68
B. Proses Implementasi Senam Otak di RA Rahmah Elyunusiah II Medan.....	72
C. Dampak Senam Otak Terhadap Kemampuan Kognitif dan Bahasa Anak Usia Dini di RA Rahmah Elyunusiah II Medan.....	84
BAB V PENUTUP.....	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN	117
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	126

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.....	43
Tabel 2.2	Indikator perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2003 Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.....	53
Tabel 3.1	Program Semester I.....	58
Tabel 3.2	Program Semester II.....	60
Tabel 3.3	Roster Pelajaran Ra Rahmah El- Yunusiah Ii Medan Tahun Pelajaran 2020/2021	64
Tabel 3.4	Keadaan Sarana dan Prasarana RA Rahmah El- Yunusiah II Medan.....	66
Tabel 4.1.	Program Harian RA Rahmah Elyunusiah II Medan	74

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Ilustrasi Gerakan Kait Relaks	32
Gambar 2.2	Ilustrasi Gerakan Silang	33
Gambar 2.3	Ilustrasi Gerakan Tombol Limbang.....	35
Gambar 2.4	Ilustrasi Gerakan Energetic	36
Gambar 4.1	Guru Mengatur Anak Berbaris	76
Gambar 4.2	Guru Mempraktekkan Gerakan Senam Otak Kepada Anak.....	78
Gambar 4.3	Guru Melakukan Gerakan Senam Otak Bersama Anak	79
Gambar 4.4	Anak melakukan gerakan senam otak tanpa arahan guru	79
Gambar 4.5	Anak Fokus Mendengarkan Penjelasan Dari Guru	85
Gambar 4.6	Anak Mengurutkan Benda Dari Terbesar Hingga Terkecil	88
Gambar 4.7	Anak Mengelompokkan Benda Berdasarkan Warna	89
Gambar 4.8	Anak Belajar Menebak Angka	90
Gambar 4.9	Anak Mengambil Angka Sesuai Arahan Guru	91
Gambar 4.10	Anak Sudah Mampu Melakukan Senam Otak Tanpa Arahan Guru.....	98
Gambar 4.11	Anak Menggambar dan Menulis Jari	101
Gambar 4.12	Anak Menulis Huruf A-Z.....	102
Gambar 4.13	Anak Menebak Awalan Huruf Sesuai Gambar	103

DAFTAR SINGKATAN

TK	: Taman Kanak-kanak
RA	: Raudhatul Athfal
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
STPPA	: Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan
PROSEM	: Program Semester
PROTA	: Program Tahunan
RPPM	: Rencana Pelaksanaan Program Harian
RPPH	: Rencana Pelaksanaan Program Harian



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh yang mencakup aspek fisik dan nonfisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, kognitif, emosional dan sosial yang tepat agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal.¹ Undang- Undang RU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab I ayat 14, menyatakan Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang diajukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Usia 0-6 tahun merupakan masa dimana informasi yang diterima anak akan ditangkap dan disimpan dalam otak. Masa ini juga sering disebut dengan *golden age*. Masa ini datang sekali dan tidak dapat diulang lagi dan sangat menentukan untuk mengembangkan kualitas manusia selanjutnya. Benyamin S. Bloom, mengemukakan bahwa perkembangan intelektual anak terjadi sangat pesat pada tahun-tahun kehidupan anak. sekitar 50% variabilitas kecerdasan terjadi

¹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2007), hlm. 88.

² Santi, Danar, *Pendidikan Anak Usia Dini Antara Teori dan Praktek*, (Jakarta : Indeks 2009), hlm.7.

ketika anak berusia 4 tahun, peningkatan 30% berikutnya terjadi pada usia 8 tahun dan 20% sisanya pada pertengahan atau akhir dasawarsa kedua.³

Masa peka pada anak terjadi pada saat anak berusia dini yaitu usia dari lahir hingga usia enam tahun. Pada usia dini anak sensitif dalam menerima rangsangan untuk mengembangkan seluruh potensinya. Masa peka merupakan masa dimana terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis oleh karena itu pada masa peka ini anak dapat dengan cepat tanggap dan menerima rangsangan stimulus yang diberikan oleh lingkungan kepadanya. Mengingat masa usia dini merupakan masa yang sangat potensial untuk dikembangkan berbagai potensinya, maka pada masa ini saat yang tepat bagi anak untuk memperoleh stimulasi pendidikan. Stimulasi pendidikan ini diharapkan akan dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak seperti aspek perkembangan moral agama, fisikmotorik, sosial-emosional, bahasa dan aspek perkembangan kognitif.⁴

Pertumbuhan dan perkembangan anak tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan perkembangan struktur otak. Dari segi empiris banyak sekali penelitian yang menyimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini sangat penting karena pada waktu manusia dilahirkan, menurut Clark dalam tulisan Suyadi & Maulidya Ulfah kelengkapan organisasi otaknya mencapai 100-200 miliar sel otak yang siap dikembangkan dan diaktualisasikan untuk mencapai tingkat perkembangan

³ Ani Tri Astutu, *Peningkatan Kemampuan Penjumlahan Menggunakan Media Papan Flanel Pada Anak Kelompok B1 TK Aba Gading Lumbung*, (Jurnal : Pendidikan Anak Usia Dini, Edisi 7 Tahun Ke5, 2016), hlm.828.

⁴ Siska Nopayana, Deti Rostika, Helmi Ismail, *Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Bilangan Beserta Lambang Bilangan Pada Anak Melalui Media Papan Flanel Modifikasi*, (Jurnal: Antologi UPI, Vol.1. No.1, 2015), hlm. 4.

optimal. Namun hasil penelitian menyatakan bahwa hanya 5% potensi otak yang terpakai karena kurangnya stimulasi yang berfungsi untuk mengoptimalkan otak.⁵

Apek kognitif merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk ditingkatkan pada anak usia dini. Istilah kognitif digunakan untuk menjelaskan semua aktivitas mental yang berhubungan dengan persepsi, pikiran, ingatan, dan pengolahan informasi yang dapat memungkinkan seseorang untuk memperoleh pengetahuan agar mampu memecahkan masalah dan merencanakan masa depan, atau semua proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari, memperhatikan, mengamati, membayangkan, memperkirakan, menilai maupun memikirkan lingkungannya. Disinilah salah satu tugas penting seorang pendidik agar mampu menciptakan suasana yang menyenangkan serta kondusif supaya anak tidak mudah bosan belajar di PAUD. Seorang pendidik diharapkan dapat memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan berbagai kegiatan untuk mengembangkan aspek kognitif tersebut.⁶

Kemampuan kognitif merupakan kemampuan untuk memperoleh dan menggunakan pengetahuan dalam rangka memecahkan masalah serta beradaptasi dengan lingkungan. Dalam mengembangkan kemampuan kognitif terdiri dari beberapa indikator yaitu 1) Kemampuan mengingat dengan indikator menyebutkan dan menghubungkan, 2) kemampuan memahami dengan indikator mengelompokkan, membandingkan dan memahami konsep bilangan, 3) kemampuan menerapkan dengan indikator memecahkan masalah sederhana. Hal

⁵ Suyadi & Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 2.

⁶Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 103.

ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dalam Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak bahwa perkembangan kognitif anak distimulasi sesuai dengan usianya, perkembangan kognitif pada anak berusia 4-6 tahun yang dalam lingkup perkembangan kognitif dibagi menjadi 3 bagian, yaitu : 1) belajar dan pemecahan masalah, 2)berpikir logis, dan 3) berpikir simbolik.⁷

Selain kemampuan kognitif, kemampuan bahasa tidak kalah pentingnya untuk anak usia dini. Manusia dalam kehidupannya tidak terlepas dengan bahasa. Ia harus mampu menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Dengan bahasa, mereka akan mudah dalam bergaul dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia.⁸

Kemampuan berbahasa anak merupakan suatu hal yang penting karena dengan bahasa tersebut anak dapat berkomunikasi dengan teman atau orang-orang disekitarnya. Bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain. Anak yang sedang tumbuh dan berkembang mengkomunikasikan kebutuhan, pikiran dan perasaannya melalui bahasa dengan kata-kata yang mempunyai makna. Menurut Depdiknas, fungsi mengembangkan bahasa bagi anak usia dini adalah sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak, sebagai alat untuk

⁷ Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kusuma, 2011), hlm. 56.

⁸ Suyatno, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), hlm.

mengembangkan ekspresi anak, sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.⁹

Menurut Vygotsky dalam Tulisan Anik lestariningrum dan Intan P.W menjelaskan bahwa bahasa adalah sentral yang penting dalam proses belajar. Ia berpandangan kemampuan bahasa berhubungan langsung dengan perkembangan kognitif. Bahasa diperlukan individu untuk mengelola pikiran mereka. Menurutnya kita melambungkan dan menggambarkan dunia kita melalui bahasa, sehingga bahasa adalah sistem simbolik dengan apa kita berkomunikasi, atau dengan kata lain bahasa adalah alat budaya.¹⁰

Untuk itu guru harus bisa memperlihatkan, melakukan dan menyampaikan informasi dengan jelas dan baik kepada anak dalam mengembangkan kemampuan kognitif dan bahasa agar anak mampu melakukan tugasnya dengan baik serta mampu berbahasa dengan baik. Salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan kognitif dan bahasa mengembangkan kemampuan berbahasanya adalah dengan melakukan senam otak. Senam otak adalah bagian dari *Edu-K* yang menekankan gerakan tubuh untuk menyelaraskan fungsi dan penggunaan otak. Rangkaian gerakan gerakan dalam senam otak bisa membantu mengkoordinasikan tubuh dan otak. Senam otak terdiri dari beberapa gerakan sederhana yang dapat memudahkan kegiatan belajar dan mengatasi gangguan-gangguan belajar pada

⁹ Depdiknas, *Aplikasi dan Aplikasi Pendidikan*, (Bandung : Imperial Bakti Utama, 2003), hlm. 75.

¹⁰ Anik Lestarinigrum & Intan P.W, *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Panggung Boneka Tangan*, (Universitas Nusantara PGRI Kediri), hlm.13.

anak. Senam otak dapat memberikan rangsangan atau stimulus itulah yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif.¹¹

Menurut Dennison P.E & Dennison G.E dalam tulisan Desni Yniarni, dkk, menyebutkan bahwa Senam otak adalah suatu sentuhan yang bisa merangsang kerja dan berfungsinya otak secara optimal yaitu lebih mengaktifkan kemampuan otak kanan dan kiri, sehingga kerjasama anatara belahan otak kanan dan kiri bisa terjalin. Di sekolah, kegiatan senam otak bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas guru dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, mengurangi ketegangan-ketegangan siswa dalam proses belajar, membantu siswa untuk memanfaatkan seluruh potensi belajar alamiah melalui gerakan tubuh dan sentuhan-sentuhan, meningkatkan kecakapan anak dalam belajar membaca, menulis, berpikir dan kesadaran diri, dan membantu siswa yang mengalami hambatan belajar serta meningkatkan derajat kesehatan yang prima secara sederhana dan alamiah.¹²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal di RA Rahmah Elyunusiah II Medan, dapat diketahui bahwa para guru di RA tersebut telah melakukan berbagai upaya untuk membuat anak lebih cerdas dan bersemangat dalam belajar terlihat dari visi misi RA yaitu “ menyiapkan bekal bagi terseciptanya generasi muslim yang sholeh/a, bertaqwa, berakhlak, cerdas dan bertanggung jawab. RA Rahmah Elyunusiah II Medan sudah mengimplementasi

¹¹Tri Gunadi, *24 Gerakan Meningkatkan Kecerdasan Anak*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2009), hlm. 23.

¹² Desni Yuniarni, dkk, *Manfaat Brain Gym Bagi Perkembangan Anak Usia Dini di TK Kanisius Pontianak*, (Buletin Al Ribaath, Universitas Muhammadiyah Pontianak Vol 15, No. 1, Juni 2018), hlm 55.

kegiatan senam otak di sekolah mereka sebagai bentuk usaha guru dalam mengembangkan kemampuan anak dalam belajar baik itu dari aspek kemampuan kognitif dan bahasa anak didik. Guru meyakini dengan melakukan senam otak sebelum belajar anak lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar sehingga aspek perkembangan kognitif dan bahasa anak dapat berkembang secara optimal.

Penulis menemukan hal menarik yang dilakukan di RA Rahmah Elyunusiah II Medan, anak-anak menampakkan dengan jelas kemampuan kognitif dan bahasa yang dapat dilihat dari indikator-indikator yang ada melalui kegiatan selama jam sekolah, untuk kemampuan kognitifnya anak belajar untuk memecahkan masalah, anak sudah mampu berfikir logis, dan anak sudah mampu berfikir simbolik, kemudian untuk kemampuan bahasa anak sudah mampu untuk menyimak arahan dari guru maupun temannya, anak sudah memiliki keterampilan bicara dengan mengungkapkan pendapatnya, anak sudah mampu membaca dan menulis.

Sekolah dan para pendidik tidak hanya mengajarkan anak dengan kegiatan seperti belajar membaca dan menulis, permainan puzzle dan angka, serta pembelajaran dan permainan yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif dan bahasa anak usia dini. Sekolah juga menggunakan kegiatan senam otak untuk mengembangkan kemampuan kognitif dan bahasa anak usia dini. Hal itu juga merupakan suatu prestasi dari sekolah ini karena belum banyak lembaga PAUD yang menggunakan kegiatan senam otak sebagai salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif dan bahasa anak. Hal itu pula yang menjadi

daya tarik para orang tua untuk menyekolahkan anaknya di RA Rahmah Elyunusiah II Medan.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal, latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian secara mendalam dan sekaligus dijadikan pembahasan tesis dengan judul *“Implementasi Kegiatan Senam Otak Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif dan Bahasa Anak Usia Dini di RA Rahmah Elyunusiah II Medan”*.

B. Rumusan Masalah

1. Mengapa senam otak dikatakan dapat mengembangkan kemampuan kognitif dan bahasa anak usia dini di RA Rahmah Elyunusiah II Medan?
2. Bagaimana proses Implementasi senam otak di RA Rahmah Elyunusiah II Medan?
3. Apakah dampak senam otak terhadap kemampuan kognitif dan kemampuan bahasa anak usia dini di RA Rahmah Elyunusiah II Medan?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui bahwa senam otak dikatakan dapat mengembangkan kemampuan kognitif dan bahasa anak usia dini di RA Rahmah Elyunusiah II Medan?
2. Untuk mengetahui proses Implementasi senam otak di RA Rahmah Elyunusiah II Medan?
3. Untuk mengetahui dampak senam otak terhadap kemampuan kognitif dan kemampuan bahasa anak usia dini di RA Rahmah Elyunusiah II Medan?

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian mengenai “Implementasi Senam Otak Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif dan Bahasa Anak Usia Dini Studi Kasus di RA Rahmah Elyunusiah II Medan 2020/2021” diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan pengetahuan, selain itu juga dapat memberi pemahaman lebih terhadap peneliti dan para pendidik anak usia dini.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti dapat memperluas pengetahuan tentang pengembangan kemampuan kognitif dan bahasa anak usia dini melalui kegiatan senam otak, bermanfaat bagi peneliti sendiri karena nantinya akan menjadi pendidik
- b. Sebagai masukan kepada semua pihak pemerhati pendidikan, terutama dalam pengembangan kemampuan kognitif dan bahasa pada anak usia dini melalui kegiatan senam otak.

E. Kajian Pustaka

Penelitian yang berkaitan dengan kegiatan senam otak secara umum yang telah dilakukan oleh peneliti lain dengan judul, tempat, variable, dan metode yang berbeda adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Ary Astuti, dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “*Kegiatan Senam Otak Dalam Meningkatkan*

Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini". Dalam penelitian tersebut menyebutkan bahwa salah satu cara menstimulus kemampuan kognitif anak agar mampu merespon kegiatan pembelajaran yang ada dikelas menjadi lebih baik adalah dengan melakukan gerakan senam otak. Gerakan senam otak yang sederhana dan identikm dengan gerakan menyentuh bagian-bagian tubuh tertentu, akan mampu mengaktifkan energi-energi positif yang ada pada tubuh anak usia dini. Kegiatan senam otak mulai dilakukan dikelas melihat dari kondisi anak-anak didaerah 3T yang agak kurang kemampuan kognitifnya, seperti dalam halanggapi perintah yang diberikan guru serta menyelesaikan tugas-tugas dalam proses pembelajaran di kelas. Mengingat perkembangan kemampuan kognitif anak-anak di daerah 3T yang dapat dikatakan masih kurang, sehingga dilaksanakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan kognitif pada anak usia dini di PAUD Mekarsari Kecamatan Raimanuk, Kabupaten Belu NTT.¹³ Terdapat perbedaan yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan dengan penulis. Penelitian ini fokus pada pengembangan kemampuan kognitif dan kemampuan bahasa anak usia dini sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Ary Astuti hanya berfokus pada kemampuan kognitif. Adapun kesamaan dari penelitian ini adalah metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif dan juga meneliti tentang kegiatan senam otak untuk anak usia dini.

¹³ Ni Made Ary Astuti, *Kegiatan Senam Otak Dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini*, (Jurnal Pendidikan Anak, Volume IV, Edisi 2, Desember 2015), hlm 601.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Dwi Putri dan Rivda Yetti dalam jurnal yang berjudul "*Kegiatan Senam Otak Anak Usia Dini*". Penelitian ini menjelaskan kegiatan senam otak yang dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak & PlayGroup Kreatif Primagama Padang. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan teknik analisis datanya adalah teknik triangulasi data. Hasil penelitian di Taman Kanak-Kanak & PlayGroup Kreatif Primagama Padang memperlihatkan bahwa hasil kegiatan senam otak sudah telaksana dengan baik, dilihat dari perencanaan semester, mingguan dan harian serta evaluasi yang dilakukan setiap kegiatan senam otak. Pelaksanaan kegiatan senam otak ini banyak memberikan manfaat kepada anak.¹⁴ Terdapat perbedaan yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan dengan penulis. Penelitian ini fokus pada pengembangan kemampuan kognitif dan kemampuan bahasa anak usia dini melalui kegiatan senam otak sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Ary Astuti hanya berfokus pada pelaksanaan kegiatan senam otak. Adapun kesamaan dari penelitian ini adalah metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif dan juga meneliti tentang kegiatan senam otak untuk anak usia dini.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Fajarmela Nur Lestariningsih, dkk. Dalam jurnal yang berjudul "*Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Kegiatan Senam Otak Pada Anak Kelompok B di RA Nurul Huda Air Kuning Kabupaten Jembarana Bali Tahun 2015/2016*". Penelitian ini menggunakan

¹⁴ Yolanda Dwi Putri & Rivda Yetti, *Kegiatan Senam Otak Anak Usia Dini*, (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Volume 6, Nomor 1, 2019), hlm. 116.

jenis penelitian tindakan kelas (PTK), dengan total 20 subjek penelitian terdiri dari 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Perolehan hasil studi pendahuluan yaitu 15%; 25%; 40%; 60%; 80%. Tercapainya kriteria kesuksesan tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini berakhir pada siklus II pertemuan kedua. Hasil pengamatan pada penelitian ini mencapai kriteria kesuksesan sebesar 80%, karena pada dasarnya kognitif juga memerlukan stimulasi dan waktu relaksasi.¹⁵ Terdapat perbedaan penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Pada penelitian yang dilakukan oleh Fajarmela Nur Lestariningsih, dkk., menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan berfokus pada meningkatkan kemampuan kognitif. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan penelitian kualitatif berfokus pada pengembangan kemampuan kognitif dan kemampuan bahasa melalui kegiatan senam otak.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati dalam Tesis dengan judul *“Pengembangan Aspek Kognitif dan Bahasa Melalui Pembelajaran Sain Berbasis Media Audio Visual Studi Kasus di TK Al-Harits Banguntapan Yogyakarta”*. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan psikologi perkembangan yaitu menganalisa pengembangan aspek kognitif dan bahasa. Hasil penelitian ini adalah proses pengembangan yang telah dilakukan oleh guru TK Al-Harits terhadap pengembangan aspek kognitif dan bahasa telah membangkitkan kreativitas peserta didik melalui

¹⁵ Fajarmela Nur Lestariningsih, dkk., *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Kegiatan Senam Otak Pada Anak Kelompok B di RA Nurul Huda Air Kuning Kabupaten Jemberana Bali Tahun 2015/2016*, (Universitas Muhammadiyah Jember, 2016).

pembelajaran sains, anak dapat memecahkan suatu permasalahan dengan cara melakukan suatu permainan, serta guru telah melakukan pengembangan aspek kognitif dan bahasa anak sehingga menumbuhkan suatu bakat peserta didik dan menyesuaikan diri di lingkungan sosial.¹⁶ Terdapat perbedaan penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati pengembangan aspek kognitif dan bahasa melalui pembelajaran sains berbasis media audio visual, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu implementasi kegiatan senam otak dalam mengembangkan kemampuan kognitif dan bahasa anak usia dini.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Hartadi dengan judul “*Manajemen Pengembangan Kreativitas Kognitif dan Bahasa Anak Usia Dini di PAUD Handayani SKB Kendal*”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif adapun hasil dari penelitian ini adalah manajemen pengembangan kreativitas kognitif dan bahasa anak usia dini di PAUD Handayani SKB Kendal sudah dilakukan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan kontrol yang baik namun jumlah tutor tidak proporsional dengan jumlah siswa sehingga pembelajaran terkadang kurang maksimal.¹⁷ Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian ini untuk melihat bagaimana manajemen pengembangan kreativitas kognitif dan bahasa anak usia dini sedangkan penelitian yang akan

¹⁶ Fatmawati, *Pengembangan Aspek Kognitif dan Bahasa Melalui Pembelajaran Sain Berbasis Media Audio Visual Studi Kasus di TK Al-Harits Banguntapan Yogyakarta*, (Tesis : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2020), hlm. vi.

¹⁷ Sri Hartadi, *Manajemen Pengembangan Kreativitas Kognitif dan Bahasa Anak Usia Dini di PAUD Handayani SKB Kendal*, (Skripsi Univeritas Negeri Semarang, 2015), hlm.vi

dilakukan oleh penulis adalah Implementasi kegiatan senam otak dalam mengembangkan kemampuan kognitif dan bahasa anak usia dini.

F. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang bersifat alamiah, dengan menganalisis fenomena yang terjadi di lapangan, peneliti adalah sebuah instrument utama karena hanya peneliti sendiri yang menjadi alat satu-satunya dalam penelitian ini sampai mencapai ketitik tujuan yang ingin dituju.¹⁸ Melalui pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistic, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁹

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi perkembangan, yaitu pendekatan yang berhubungan dengan pengalaman dan tingkah laku anak didalam pembelajaran dan memusatkan perhatian pada keunikan dan aktualisasi diri anak didik. Melalui ketekunan penelitian ini, peneliti berupaya meneliti secara cermat dan menganalisa perkembangan kognitif dan bahasa

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 15.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 6.

anak usia dini melalui implementasi kegiatan senam otak di RA Rahmah Elyunusiah II Medan.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang-orang yang menjadi sumber dalam penelitian dan dapat memberikan informasi terkait dengan penelitian yang akan di laksanakan. Subjek penelitian ini adalah guru kelas, guru pendamping, dan kepala sekolah di RA Rahmah Elyunusiah II Medan, serta anak didik yang berjumlah 15 orang 9 orang perempuan dan 6 orang laki-laki.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengamatan

Pengamatan, mengamati berarti memperhatikan fenomena dilapangan melalui kelima indra peneliti, dan merekamnya dengan tujuan ilmiah. Pengamatan didasarkan pada tujuan riset dan pertanyaan tiset. Disini peneliti akan menjadi partisipan sebagai pengamat, dimana peneliti berpartisipasi dalam aktivitas ditempat penelitian, hal ini dapat membantu peneliti untuk memperoleh pandangan insider dan data subjektif mengenai pengembangan kemampuan kognitif dan bahasa pada anak usia dini melalui kegiatan senam otak.

Pengamatan dilakukan sendiri oleh peneliti pada saat kegiatan senam otak berlangsung, peneliti terjun langsung kelokasi penelitian dan berada di dalam kelas dari awal hingga akhir kegiatan. Peneliti mengamati bagaimana proses implementasi kegiatan senam otak berlangsung,

mengamati bagaimana perkembangan kemampuan kognitif dan bahasa anak, mengamati bagaimana implikasi yang diberikan oleh kegiatan senam otak terhadap perkembangan kognitif dan bahasa pada anak didik. Dari pengamatan yang dilakukan dapat diketahui bahwa guru melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan kegiatan pembelajaran melalui tiga tahapan yakni kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru menerapkan senam otak menggunakan berbagai media, diantaranya yaitu loudspeaker, dvd/vcd sebagai pemutar musik senam otak. Peneliti mengamati bagaimana perkembangan kemampuan kognitif dan bahasa anak setelah kegiatan berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara dalam hal ini dilakukan wawancara mendalam dengan para informan yang telah ditentukan, yaitu kepala sekolah, guru kelas, guru pendamping di RA Rahmah Elyunisiah II Medan. Peneliti telah membuat instrument wawancara berupa daftar pertanyaan untuk diajukan kepada para informan. Diantaranya hal-hal yang di wawancarai terkait bagaimana sejarah dan perjalanan sekolah RA Rahmah Elyunisiah II Medan, apa program yang dirancang kepala sekolah dalam mengembangkan kemampuan kognitif dan bahasa untuk anak usia dini, bagaimana persiapan yang dilakukan guru sebelum pembelajaran berlangsung, bagaimana pengembangan kemampuan kognitif dan bahasa anak usia dini melalui kegiatan senam otak, serta kendala yang dihadapi guru dan kepala sekolah dalam menerapkan kegiatan senam otak dan lain-lain. Peneliti

melaksanakan wawancara semi terstruktur, merekam wawancara tersebut, dan menuliskan hasil wawancara tersebut. Dari wawancara yang telah dilakukan, peneliti dapat mengetahui bahwa kegiatan senam otak bukan hanya untuk mengembangkan kemampuan kognitif dan bahasa anak namun dapat mengembangkan aspek kemampuan anak lainnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu atau sedang terjadi. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, video atau karya-karya monumental dari seseorang. Pada penelitian ini peneliti melakukan sendiri dokumentasi dengan cara mengambil foto dan video baik berupa dokumen sekolah, media, maupun berupa kegiatan yang sedang berlangsung. Berikut ini merupakan dokumentasi yang diambil oleh peneliti Visi Misi, data siswa, RPPH, ruang kelas, arsip nilai, area bermain, media pembelajaran, alat peraga, dan alat permainan edukatif.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengklasifikasian, pengkategorian, dan penyusunan, data yang telah terkumpul agar dapat memperoleh makna dan dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian dan untuk mencapai tujuan penelitian. Karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka analisis data yang digunakan adalah induktif. Artinya dari pra penelitian hingga akhir

penelitian yang dilakukan di sekolah sehingga dapat memperoleh data yang lengkap dan dapat membuat kesimpulan dari hasil pengamatan di lapangan.²⁰

Proses-proses analisa kualitatif tersebut dapat dijelaskan ke dalam 3 langkah berikut.

a. Reduksi data (*data reduction*)

Hal ini proses memfokuskan pada apa yang akan peneliti amati di lapangan secara konsep besar sehingga data yang diperoleh masih bersifat kasar.²¹

Pada proses reduksi data ini peneliti menyeleksi data dari hasil pengamatan, wawancara dan perolehan dokumentasi. Melihat setiap data yang diperoleh lalu dipilih data yang penting, menarik dan dapat menunjang hasil penelitian, karena tidak semua data yang diperoleh bersifat penting bagi peneliti. Oleh sebab itu yang tidak berhubungan dengan tujuan penelitian data tersebut tidak diambil.²²

b. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display data merupakan proses mendiskripsikan kumpulan informasi secara sistematis dalam bentuk susunan yang jelas untuk membantu penulis menganalisa hasil penelitian.²³ Untuk memudahkan penyajian data ini peneliti membuat catatan lapangan dalam bentuk teks naratif untuk memudahkan penguasaan informasi atau data yang dimaksud.

²⁰ Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2006), hlm. 22

²¹ Ibid

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 338.

²³ Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*,,,,,, hlm. 23

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan kegiatan interpretasi dengan maksud untuk menemukan makna dari data yang telah disajikan, misalnya dengan menghubungkan-hubungkan antara data satu dengan data yang lain. Kesimpulan data dilakukan secara sementara, kemudian diverifikasikan dengan cara mencari data yang lebih mendalam dengan mempelajari kembali hasil data yang telah terkumpul.²⁴ Pengecekan informasi atau data dapat dilakukan oleh setiap peneliti selesai wawancara, ditempuh dengan mengkonfirmasi hasil wawancara dengan responden. Komponen-komponen analisis data (yang mencakup reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara interaktif saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data. Atas dasar tersebut, karakter analisis data kualitatif disebut pula sebagai model interaktif.

G. Sistematika Pembahasan

Sebagaimana yang telah penulis sampaikan sebelumnya mengenai gambaran penelitian ini. Maka penulis akan mengemukakan pembahasan penelitian melalui beberapa bab yang telah tersusun sesuai sistematikanya. Hal ini tentu agar penelitian ini lebih sistematis dan mempermudah penulis dalam melakukan penjabaran.

Bab pertama yaitu pendahuluan. Bagian ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka,

²⁴ Mathew B. Milles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjejep Rohendi Rohidi, (Jakarta : U Press, 1992), hlm. 16.

metode penelitian, serta sistematika penelitian. Bab kedua berisi kajian teori yang membahas tentang Senam Otak dan perkembangan kemampuan kognitif dan bahasa anak usia dini. Bab ketiga berisi tentang gambaran umum serta kajian RA Rahmah Elyunusiah II Medan, dari sejarah RA, Kurikulum, penilaian dan jumlah penerimaan siswa-siswi RA Rahmah Elyunusiah II Medan, sarana prasaran di RA, dan lain-lain.

Bab keempat adalah pembahasan yang didalamnya terkandung jawaban dan rumusan masalah yang telah disampaikan diatas, yaitu tentang implementasi senam otak dalam mengembangkan kemampuan kognitif dan bahasa anak usia dini di RA Rahmah Elyunusiah II Medan. Bab kelima merupakan bagian akhir yang didalamnya tercantum kesimpulan, saran, kata penutup, dan daftar pustaka yang merupakan sumber rujukan dalam penyusunan tesis. Hal ini guna mempermudah para pembaca untuk meneliti lebih lanjut. Begitu juga beberapa lampiran pendukung yang penulis ikut sertakan di halaman belakang penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan senam otak berfungsi sebagai stimulus yang dapat dilakukan sebelum dimulainya pembelajaran, senam otak dilakukan sebagai perengangan otak pada saat anak mulai bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Karena disaat anak mulai merasa bosan akan terjadi penurunan kemampuan kerja otak. Senam otak dikatakan dapat mengembangkan kemampuan kognitif dan bahasa anak usia dini adalah karena senam otak dapat merangsang cara kerja otak serta memaksimalkan fungsi otak. Senam otak juga dapat mengatasi hambatan-hambatan belajar pada anak. Baik pada saat anak belajar dan memecahkan masalah, berpikir logis, berpikir simbolik (aspek kemampuan kognitif), serta belajar membaca, menulis, berbicara atau komunikasi serta menyimak pada saat orang lain berbicara atau memberi penjelasan (aspek kemampuan bahasa).
2. Proses Implementasi senam otak di RA Rahmah Elyunusiah II Medan juga sudah didicantumkan kedalam rancangan pembelajaran di sekolah. Kegiatan Senam otak dilaksanakan pada saat pukul 08.00-08.15. Sebelum jam 08.00 guru harus sudah hadir kesekolah paling lama pukul 07.30 untuk mempersiapkan media untuk kegiatan senam otak. Media yang digunakan adalah sebuah flash disk berisi musik senam otak dan sebuah loudspeaker agar

anak lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan senam otak tersebut. Senam otak dilaksanakan setiap hari senin dan hari jumat terkhusus dalam melakukan kegiatan senam dari mulai pukul 08.00- 08.30. Kegiatan senam otak dilaksanakan setiap seminggu sekali yaitu hanya pada hari senin saja selama 15 menit dikarenakan peraturan pemerintah tentang wabah covid 19 yang membatasi kegiatan pembelajaran dikelas dan dilakukan di dalam kelas. Implementasi kegiatan senam otak di RA Rahmah Elyunusiah II Medan menggunakan 4 tahapan gerakan yaitu ECAP, E untuk *energetic*, C untuk *clear*, A untuk *active*, dan P untuk *positive*.

3. Dampak Senam Otak Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif dan Bahasa Anak Usia Dini di RA Rahmah Elyunusiah II Medan yaitu : untuk kemampuan kognitif senam otak dapat membantu anak mengatasi masalahnya dalam belajar termasuk stress sehingga anak kembali semangat belajar dan fokus saat mengikuti proses pembelajaran disekolah. Berdasarkan hasil observasi setelah melakukan kegiatan senam berpikir logis anak semakin berkembang. Anak mengenal perbedaan kanan dan kiri. Dengan melakukan senam otak daya ingat anak semakin berkembang hal itu terbukti anak mampu menghitung tempo gerakan serta nama-nama gerakan pada senam otak. Untuk kemampuan bahasa berdasarkan hasil observasi terhap kemampuan menyimak anak pada saat kegiatan senam otak menunjukkan bahwa anak mampu menyimak dengan baik arahan yang diberikan oleh guru. Terlihat jelas bahwa anak semakin bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Dengan bersemangat anak semakin percaya diri dalam menjawab pertanyaan dari guru. Ibu Sari

bertanya kepada anak tentang pendapat mereka mengenai senam otak, anak-anak dengan kompaknya menjawab senang sekali. Anak-anak mampu menceritakan kembali pengalamannya setelah melakukan kegiatan senam otak. Anak juga sudah mampu menjawab pertanyaan guru mengenai fungsi senam otak. Hal itu membuktikan bahwa senam otak membantuk anak untuk mengembangkan kemampuan berbicaranya. Berdasarkan hasil observasi terhadap perkembangan kemampuan membaca dan menulis anak setelah dilakukan kegiatan senam otak terlihat jelas ada perkembangan. pada awalnya ada anak yang terlihat sangat jenuh dan bosan saat pembelajaran membaca dan menulis berlangsung karena menurut anak tersebut dia kurang fokus dan mudah stress saat pembelajaran membaca dan menulis berlangsung. Ketika guru memberikan latihan gerakan senam otak perlahan mulai kejenuhan dan stress anak dalam pembelajaran membaca dan menulis berkurang sehingga senam otak mampu mengembangkan kemampuan membaca dan menulis anak.

B. Saran

Terkait dengan penerapan kegiatan senam otak di RA Rahmah Elyunusiah II Medan, gerakan-gerakan senam otak yang diterapkan harus lebih bervariasi lagi. Dalam melaksanakan gerakan senam otak juga perlu ditambahkan permainan tebak anggota tubuh untuk lebih memotivasi anak agar lebih semangat mengikuti kegiatan senam otak. Musik senam otak yang dipakai untuk mengiringi kegiatan senam otak sudah bagus namun lebih baik lagi jika musik senam otak juga perlu ditambah lagi dan mengikuti ritme dari kegiatan senam otak tersebut. Metode yang digunakan guru dalam menerapkan kegiatan senam otak harus lebih

bervariasi lagi. Guru harus lebih banyak membaca mengenai teori-teori dari senam otak agar dapat menerapkan gerakan senam otak yang lebih bervariasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abduh Bungawali and friends, *The Effectiveness Of Brain Gym And Brain Training Intervention On Working Memory Performance Of Student With Learning Disability*, Jurnal Of ICSAR, Vol.2 No. 2, 2018.
- Andani Lucia Resti, *Pengaruh Pelatihan Brain Gym Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar*, Skripsi : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018.
- Atkinson, Rita. L., *Pengantar Psikologi*, Jakarta : Erlangga, 2009.
- Cohen, I. & Goldsmith, M. *Hands On : How use Brain Gym In The Classroom*, Ventura : Edu-Kinesthetics, 2003.
- Dennison Paul E., *Brain Gym and Me*, Terj. Bakdi& Yovita, Jakarta: Grasindo, 2008.
- Denison Paul E. dan Gail E.Dennison, *Senam Otak*, Jakarta: Gramedia, 2006.
- Dewi Rosamala, *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Depdiknas 2005
- Dhienie Nurbiana, et.al, *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Dilts Robert Dilts dan Dilts Jennifer Dilts, *Strategi Mengatasi Kesulitan Konsentrasi Anak*, Jakarta : Prestasi Pustaka, 2005.
- Dodson From, C. "Im Not The Same Teacher I Used To be", Journal : The Brain Gym, Vol. 3, 2006.
- Freeman Cecilia K., dan Dennison Gail E., *Im the Child*, Terj. Elizabeth Demuth, Jakarta: Grasindo, 2006.
- Gibbs Karen L., *Study Regarding The Effects of Brain Gym On Student Learning*, University of New York : Education and Human Development Master's Theses, 2007.
- Gunadi Tri, *24 Gerakan Meningkatkan Kecerdasan Anak*, Jakarta: Penebar Swadaya, 2009.
- Hannford C., *The dominance factor, how knowing your dominant eye, ear, brain, hand & foot can improve your learning*. Arlington: Great Ocean Publisher, 997.

- Jamaris Martini, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak Kanak*, Jakarta Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006.
- Jarvis Matt, *Teori-Teori Psikologi*, Bandung : Nusa Media 2011
- Karim Muhammad Busyron dan Siti Herlinah Wifroh, *Meningkatkan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Melalui Alat Permainan Edukatif*, Jurnal PG PAUD Trunojoyo, Volume 1, Nomor 2, 2014.
- Kariuki Patrick N. & Holly D. Kent, *The effects Of Brain Gym Activities and Traditional Strategies on Students Performance in Comprehension in a 4th Grade Classroom*, A Paper Presented at The Annual Conference of the Mild-South Educational Research Association, Knoxville Tennessee, 2014.
- Laksana Heri, *Trik Melejitkan Daya Ingat Setajam Siet Dengan Senam Otak*, Yogyakarta: Araska, 2017.
- Lestarinigrum Anik & P.W. Intan, *Meningkatkan Kemampuan Berbasa Anak Usia Dini Melalui Panggung Boneka Tangan*, Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Masganti Sit, *Perkembangan Peserta Didik*, Medan : Perdana Publishing, 2010.
- Muhibbin Syah., *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Olivia Femi Olivia, *Good Memory Building (Meningkatkan Kekuatan Memori Anak)*, Jakarta: Gramedia, 2011.
- Otto Beverly, *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*, terj. Tim penerjemah, Jakarta: Kencana, 2015.
- Papalia Diane E., *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. terj A.K. Anwar, Jakarta : Kencana, 2008.
- Pautina Amalia Rizki, *Aplikasi Teori Gestalt Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 6. No. 1, 2018.
- Piaget Jean, *The Language And Thought Of The Child*, English Translation Published 1926 by Routledge & Kegan Paul Ltd, Vol. 5, 1959.
- Rismawati, *Menstimulasi Perkembangan Otak Dengan Permainan (Untuk Anak Usia 0-12 Tahun)*, Jogyakarta : Pedagogia, 2012
- Rusydie Salam, *Kebiasaan-kebiasaan Khusus Pembuat Daya Ingat Anak Semakin Cemerlang*, Yogyakarta : Laksana, 2012

- Eleanor Sautele, etc., *Resilience, Self-Regulation and Cognitive Ability, Relevant to teacher selection*, Journal of teacher education, vol. 40, 2015.
- Setyawan Farid Helmi, *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android*, Jurnal PG PAUD Trunojoyo, Vol. 3, No. 2, 2016.
- Setyo, Titi, *Senam Otak*, Jurnal : Sari Pediatri, 2002, Vol. 4 No. 1, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2010.
- Sylwester Robert, *Memahami Perkembangan dan Cara Kerja Otak Anak-Anak*, Jakarta : Indeks, 2010.
- Warson Andrea & Ginger L. Kelso, *The Effect Of Braind Gym On Academic Engagement For Children With Developmental Disabilities*, Journal :International Journal Of Special Education, Vol. 29, No, 2, 2014.
- Yulianti & Yanti, *Senam Otak Dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Pada Kelompok B di Kober Qurrotu'Ain Al Istiqomah*, Jurnal Ceria, Vol. 1. No. 6.
- Yuniarni Desni , *Manfaat Brain Gym Bagi Perkembangan Anak Usia Dini di TK Kanisius Pontianak*, (Buletin Al Ribaath, Universitas Muhamadiyah Pontianak, Vol. 15, No.1, 2018.
- Yuanarita Franc. Andri, *Memaksimalkan Otak Melalui Senam Otak*, Jawa Tengah: Teranova Books, 2012.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

Nama : Winda Nuri Adinda
Tempat/tgl lahir : Medan, 26 September 1996
Alamat Rumah : Amplas, Medan Sumatera Utara
Email : windapiaud2@gmail.com
Nama Ayah : Drs. Surya Dharma
Nama Ibu : Alm. Iis Nursaidah, S.Pd

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Taman Harapan Medan
2. MTS Aziddin Medan
3. MAN 2 Model Medan
4. S1, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Prodi PIAUD, 2018
5. S2, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Prodi, PIAUD, 2021

C. Karya Ilmiah

1. Buku

- a. Model Pembelajaran Anak Usia Dini. Tim Penulis 2019
- b. Pengembangan Kreativitas dan Permainan Edukatif, Tim Penulis 2019

2. Jurnal Ilmiah

Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Kreativitas Anak Usia Dini di TK Annur I Sleman Yogyakarta, Jurnal Raudhah, Vol. 8. No. 2 (2020)